

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Darna & Herlina, 2018) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah” (hlm.288).

Pada penelitian yang telah penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survei, menurut (Sugiyono, 2013) “Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data” (hlm.13). Penelitian ini diambil dari kondisi dilingkungan tempat latihan atlet dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang survei tingkat motivasi berlatih atlet softball Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (N. Ridha, 2017) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (hlm.66). Adapun variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tingkat Motivasi Berlatih Atlet softball Putri Kota Tasikmalaya dalam Mempersiapkan Pertandingan Porprov 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk hasil yang diinginkan oleh

peneliti. Populasi menurut (Sugiyono, 2021) menjelaskan “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.126).

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan di atas, populasi dalam penelitian ini yaitu atlet softball putri Kota Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 14 orang atlet.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut sugiyono yang dikutip oleh (Wahyuningtias et al., 2014) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.60). Sampel dalam penelitian ini adalah atlet softball Putri Kota Tasikmalaya dengan Teknik Sampling jenuh. Menurut Sugiyono yang di kutip oleh (Rosdianto, 2017) mengatakan “Teknik sampling jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel” (hlm.67). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang atlet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2013) menyatakan bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakannya tes” (hlm.269). Adapun proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan untuk memastikan fenomena yang terjadi dan pertimbangan atas latar belakang yang ditulis.

3.4.2 Kuesioner dan Angket

Pengumpulan data dengan cara kuesioner atau angket melalui media google form yang diberikan melalui akun whastapp dengan rentang waktu tertentu.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto yang di kutip oleh (Makbul, 2021) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam

melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (hlm.18). Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.1 Metode Kuesioner

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2013) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden” (hlm.194). Begitu pula menurut (Pujihastuti, 2010) “Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden” (hlm.44). Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan media *google form*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut :

3.5.2 Membuat kisi-kisi

Kisi-kisi kuesioner di bawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal motivasi berlatih atlet agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Berlatih menurut (S. Weinberg & Gould, 2019)	Intrinsik	Fisiologis	1, 2, 3, 4	4
		Psikologis	5, 6, 7, 8, 9	5
	Ekstrinsik	Pelatih	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
		Latihan	16, 17, 18, 19, 20	5
		Sarana dan Prasarana	21, 22, 23	3
		Lingkungan	24, 25, 26, 27, 28	5
	Jumlah			28

3.5.3 Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan akan dibuat sesuai kisi-kisi yang berbentuk pilihan dengan diberikan pilihan skor sehingga nanti responden dapat memilih skor untuk disesuaikan.

3.5.4 Membuat Skoring

Pemberian skoring pada instrumen ini yaitu menggunakan skala likert dengan memberikan empat alternatif jawaban dan skor setiap jawaban disesuaikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Budiaji, 2013)

3.5.5 *Expert Judgment*

Setelah kisi-kisi disusun dan pertanyaan-pertanyaan dibuat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan *draft* angket yang sudah tersusun kepada ahli tentang psikologi olahraga ke salah satu dosen pengampun mata kuliah Psikologi Olahraga di Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Siliwangi.

3.5.6 Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2015) “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk memperoleh perangkat instrument tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden” (hlm.172). Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini diambil 14 responden non sampel untuk uji coba. Selanjutnya dianalisis dengan menghitung korelasi antar skor butir instrument dengan skor total dan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

3.5.6.1 Untuk mengetahui validitas digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasi jumlah skor butir dengan jumlah-jumlah skor total (Corrected Item-Total Corelation) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi momen tangkar

ΣXY = Jumlah Perkalian antara skor X dan Y

ΣX^2 = Jumlah X kuadrat

ΣY^2 = Jumlah Y kuadrat

ΣX = Jumlah X (Jumlah skor item)

ΣY = Jumlah Y (jumlah skor total)

3.5.6.2 Melakukan perhitungan dengan uji t rumus :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah Responden

Butir angket yang dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel berarti valid, tetapi jika r hitung \leq r tabel berarti tidak valid.

3.5.6.3 Menyusun ranking hasil tes itu secara keseluruhan, mulai dari skor yang tertinggi sampai skor terendah.

3.5.6.4 Menghitung rata-rata (\bar{X}), Simpangan baku (S), dan varians (S^2) dari masing-masing kelompok atas dan bawah.

3.5.6.4 Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan atau tidak maka harga r -hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga r -tabel. Bila r -hitung \geq r -tabel, maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid.

3.5.7 Uji Reliabilitas

Menurut (S Arikunto, 2013) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm.221).

Menurut (Fraenkel et al, 2012) “kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel saat nilai koefisien reliabilitas Spearman-Brown lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$)” (hlm.16).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuesioner. Indikator yang terdapat pada kuesioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha^2$ = Jumlah varians butir

α^2 = Varians total

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing komponen. Menurut (Prasetyo, 2012) “Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknis analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan” (hlm.6). Menurut (Nasution, 2017) “Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel” (hlm.52).

Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang akan di analisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram berdasarkan persentase yang diperoleh dari hasil penilaian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap responden
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data komputer

3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median, dan modus dari masing-masing sub variabel.
6. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah dihitung persentase, kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria motivasi berlatih, kriteria penilaian motivasi berlatih mengacu pada tabel dari Hendrayana (2014). Kriteria penilaian tingkat motivasi diperoleh dari Hendrayana (2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan persentase maksimal yaitu $(5:5) \times 100\% = 100\%$
- b. Menetapkan persentase minimal yaitu $(1:5) \times 100\% = 20\%$
- c. Menetapkan rentang persentase, rentang persentase diperoleh dengan cara mengurainya persentase tertinggi (100%) dengan persentase terendah (25%) yaitu 80%
- d. Menetapkan panjang kelas interval persentase panjang kelas interval persentase diperoleh dengan cara membagi rentang persentase dengan banyaknya kriteria. Banyaknya kriteria yang dipakai adalah sejumlah empat kriteria yakni sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah hingga panjang kelas interval persentasenya $80\%:4 = 20\%$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat diperoleh hasil dari kriteria tingkat motivasi berlatih sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tingkat Motivasi Berlatih

Interval	Kriteria
85% - 100%	Sangat Tinggi
69% - 84%	Tinggi
37% - 52%	Rendah
20% - 36%	Sangat Rendah

Sumber: (Hendrayana, 2014)

- e. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui perhitungan statistik (lilliefors) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{Xi - \bar{x}}{S}$$

Uji normalitas dengan menggunakan lilliefors, terima berdistribusi normal apabila nilai L_0 (Hitung) $\leq L_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Tolak dalam hal lainnya

- f. Agar hipotesis bisa dibuktikan maka harus dilakukan uji hipotesis. Jika hasil data uji normalitas normal maka menggunakan uji parametrik dengan rumus t-test :

$$t \text{ Hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

x = nilai rata-rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Jika hasil data uji normalitas tidak normal maka menggunakan uji non parametrik dengan rumus run-test :

$$Z = \frac{r - \mu_r}{\sigma_r}$$

$$= \frac{r - \left(\frac{2 \cdot n_1 \cdot n_2}{n_1 + n_2} + 1 \right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2 \cdot n_1 \cdot n_2 (2 \cdot n_1 \cdot n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2 (n_1 + n_2 - 1)}}$$

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut ditarik secara kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

- a) Observasi ke tempat penelitian, yaitu ke Pengcab Perbasasi Kota Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- c) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mengumpulkan data dengan metode kuesioner tingkat motivasi berlatih kepada atlet softball putri Kota Tasikmalaya dan mengumpulkan data dengan media *google form*.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis data hasil penelitian dan diolah sebagai laporan hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal pada tanggal 28 September 2022 setelah menguji cobakan kuesioner kepada responden non sampel.

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan rumah masing-masing sampel, karena angket menggunakan media *google form*.